BAB IV MEDIA DAN TEKNIS PRODUKSI

IV.1 Media Utama

Berdasarkan strategi perancangan dan konsep desain, media utama yang dipilih adalah video. Media utama ini nantinya akan di sebarkan melalui tv, youtube, instagram.

IV.1.1 Perangkat Produksi

Perangkat yang digunakan untuk untuk pembuatan media utama adalah kamera dslr, drone, tripod, *slider*, properti seperti ayunan, *hammock* dan komputer yang berfungsi sebagai alat untuk melakukan proses produksi digital mulai dari pengambilan gambar, proses *editing* hingga *rendering*.

Adapun software yang digunakan dalam pembuatan media utama ini adalah : Adobe Premiere Pro Cs6, untuk melakukan proses *editing, compositing, lighting,* dan *rendering*. Adobe Photoshop Cs6. Berikut adalah perangkat yang digunakan :

1. Dslr



Gambar IV.1 Kamera dslr canon 70d
Sumber : (https://www.dpreview.com/reviews/canon-eos-70d)
Diakses Pada : (12 - Agustus – 2017)

2. Drone 1



Gambar IV.2 Drone Phantom 4
Sumber : (https://www.amazon.com/DJI-CP-PT-000312-Phantom-4-Quadcopter/dp/B01CFXQZD0)
Diakses Pada : (12 - Agustus – 2017)

3. Drone 2



Gambar IV.3 Drone Phantom 4 Pro
Sumber : (https://cdn.fstoppers.com/styles/full/s3/lead/2017/03/dji-phantom-mavic-flight-modes-drone.jpg)
Diakses Pada : (12 - Agustus – 2017)

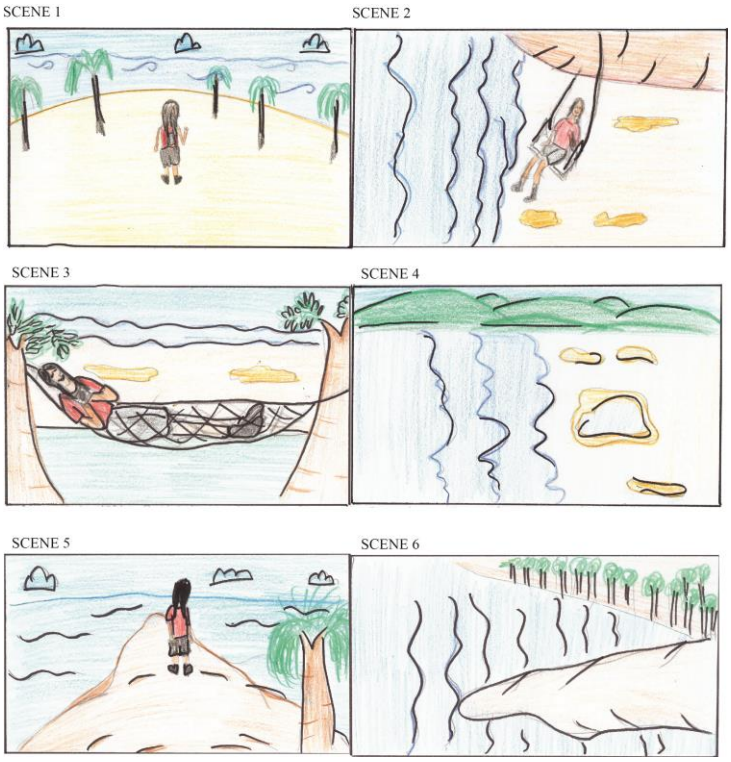
IV.2 Teknis Produksi

IV.2.1 Pra Produksi

Dalam tahap pra produksi, dilakukan beberapa tahap pembuatan konsep untuk media utama diantaranya yaitu:

- *Storyline*, dalam tahap ini di buat konsep cerita yang akan menjadi bahan media utama.
- *Storyboard*, pada tahap ini dibuat sketsa visual setiap adegan dan setiap *setting* lokasi untuk mempermudah pembuatan media utama dan menentukan visual yang akan disampaikan seperti *layout*, angle, dll.

Adapun sketsa storyboard seperti gambar dibawah ini :



Gambar IV.4 *Storyboard*
Sumber : Dokumen Pribadi (20 Juni 2017)

- Pembuatan visual, pada tahap ini pembuatan yang dilakukan yaitu mengambil video di lokasi pantai Karapyak sesuai dengan storyboard yaitu dengan menggunakan satu tokoh yang menjadi peran dalam video

tersebut. Visual yang di buat menggunakan peralatan pengambilan video dan beberapa properti lainnya yang dapat mendukung di dalam cerita.

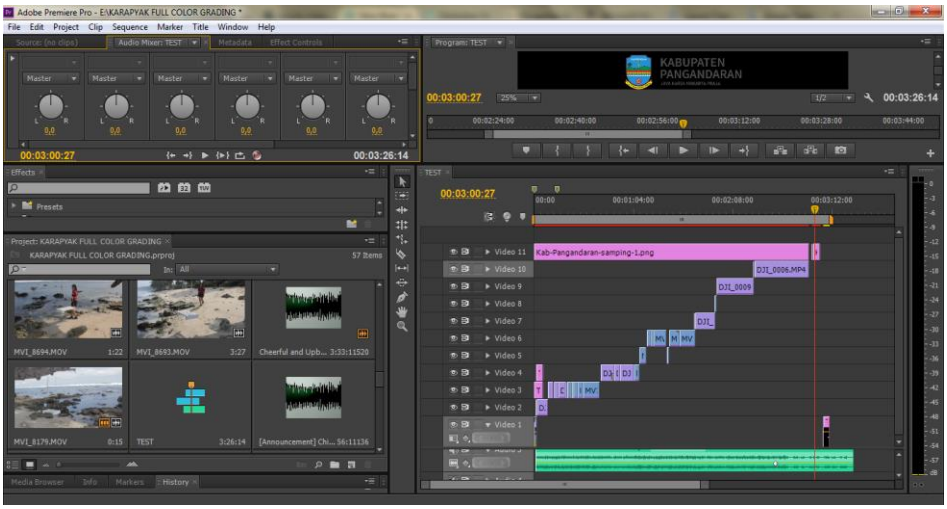


Gambar IV.5 Pembuatan Video
Sumber : Dokumen Pribadi (20 Juni 2017)

- Pemilihan warna, pada tahap ini dilakukan penyesuaian warna yang akan digunakan pada media utama dan media pendukung.
- Narasi, pada tahap ini pembuatan narasi dengan merekam suara narator di ruangan yang kedap suara.

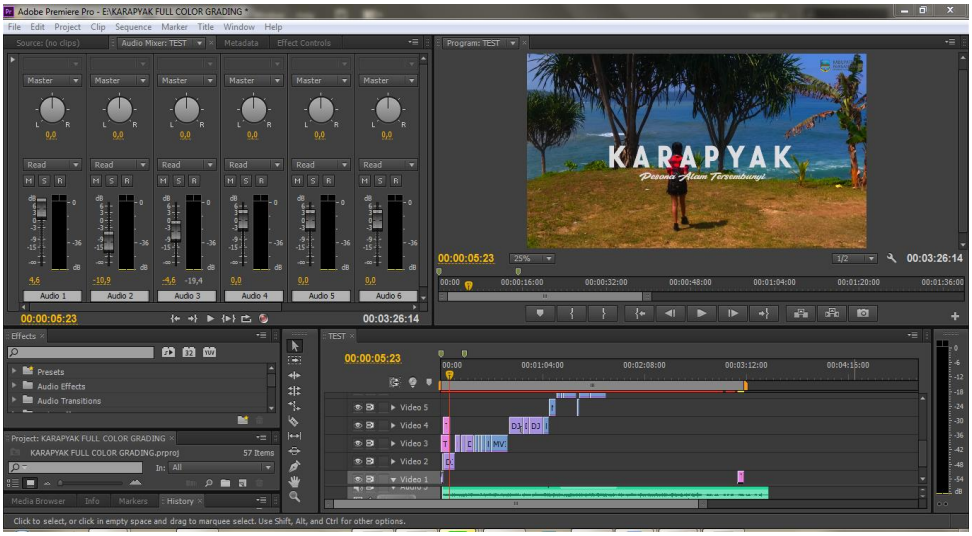
IV.2.2 Produksi

- Pada tahap produksi, yang pertama dilakukan yaitu *editing*, dalam proses ini mulai mennyatukan video dan mengatur komposisi warna dan speed serta memasukan intrumen yang akan digunakan.



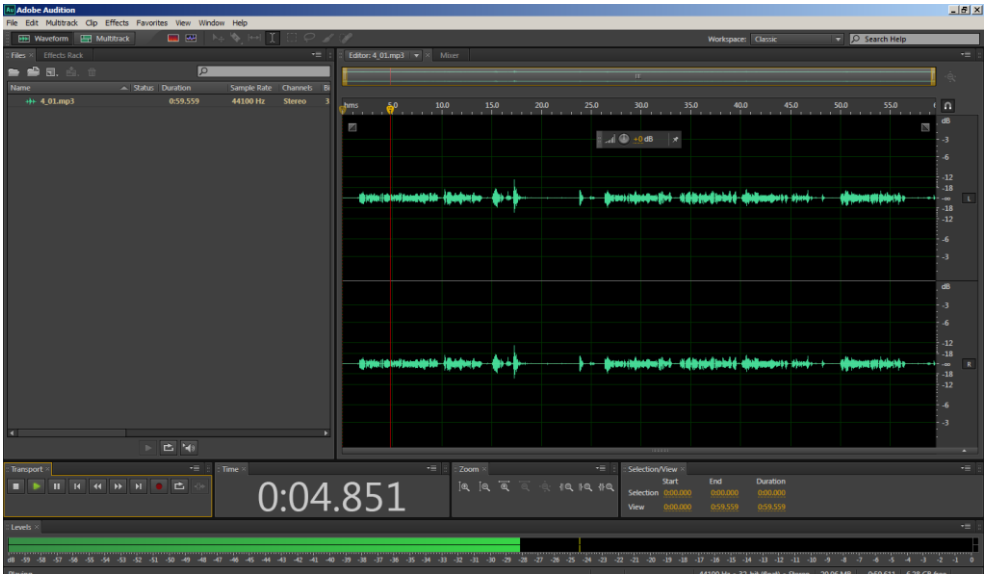
Gambar IV.6 Tahap Memasukan instrumen
Sumber : Dokumen Pribadi (20 Juni 2017)

- Setelah melakukan tahap *editing*, selanjutnya adalah tahap compositing yaitu merangkai beberapa video dan *background* menjadi satu kesatuan sesuai dengan narasi yang dibuat.



Gambar IV.7 Tahap Editing
Sumber : Dokumen Pribadi (20 Juni 2017)

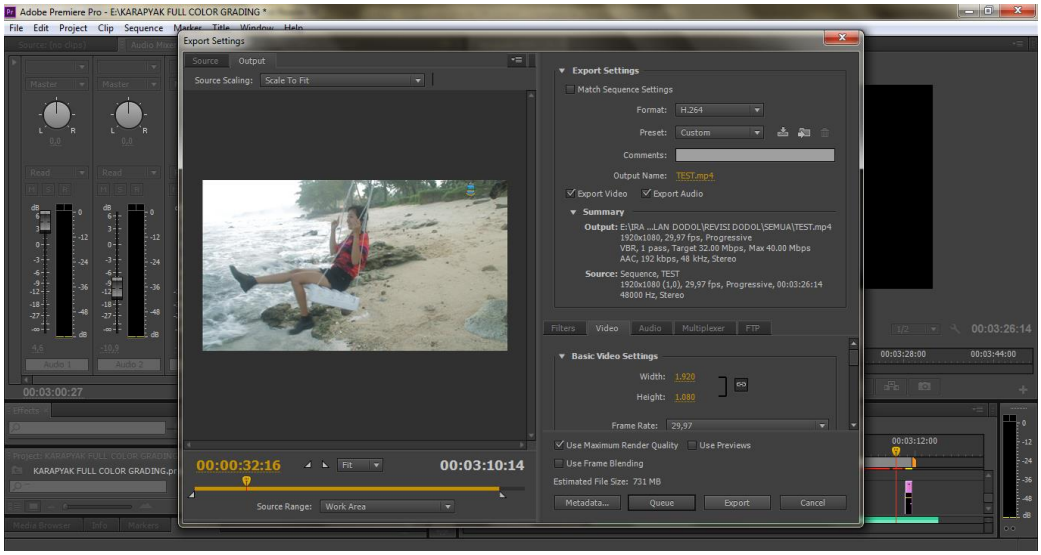
- Tahap terakhir yaitu, proses merekam dan memasukan audio yaitu *backsound* dan suara dari narator.



Gambar IV.8 Tahap Merekam
Sumber : Dokumen Pribadi (20 Juni 2017)

IV.2.3 Pasca Produksi

Pada tahap pasca produksi, hal yang dilakukan adalah penggabungan komponen pembentuk video seperti teks, audio, efek, dan sebagainya menjadi satu kesatuan yang utuh proses rendering pada *software* Adobe Premiere Pro Cs6.

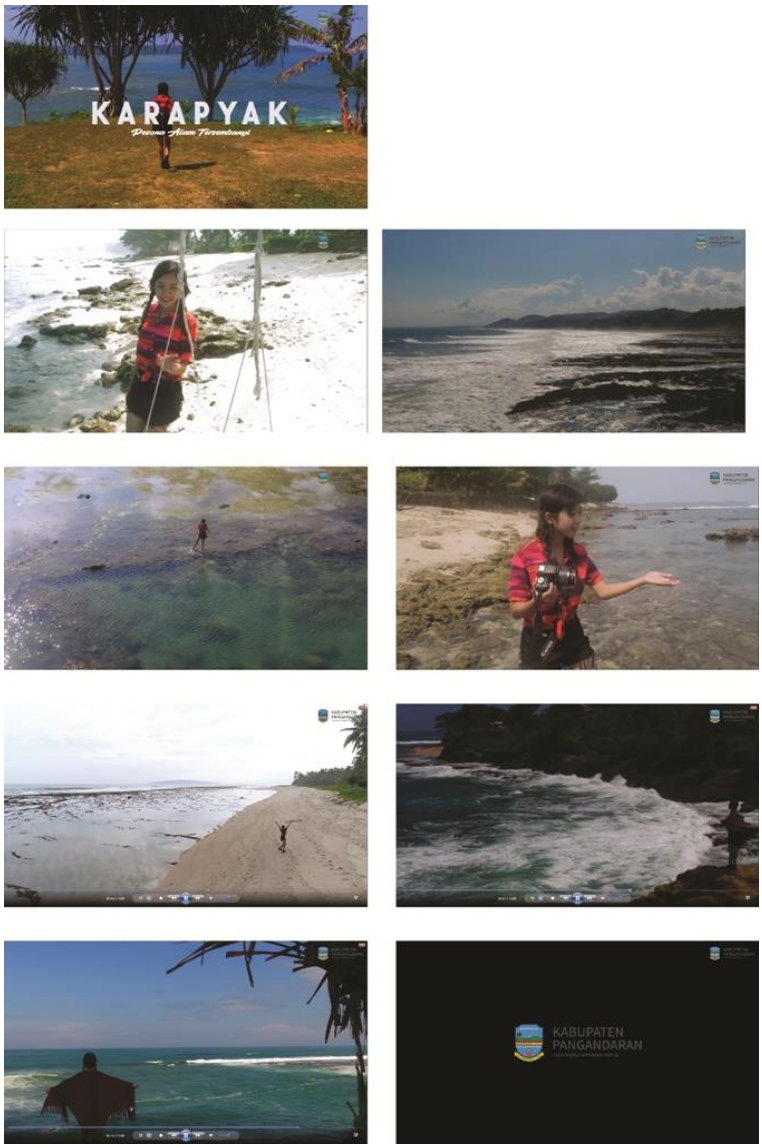


Gambar IV.9 Tahap *Rendering*
Sumber : Dokumen Pribadi (20 Juni 2017)

Proses *rendering* dilakukan di software Adobe Premiere Professional CS6 dengan Render Setting seperti berikut:

- *Quality: Best*
- *Frame rate: 29,97*
- *Aspect : Square pixels* (1.0)
- *Tv Standard :* NTSC
- *Dimensions: 1.920x 1.080*
- *Audio rate: 48kHz*

Setelah proses pasca produksi selesai, maka video siap untuk dipublikasikan di media tv, instagram dan Youtube.



Gambar IV.10 Hasil Jadi Video
Sumber : Dokumen Pribadi (20 Juni 2017)

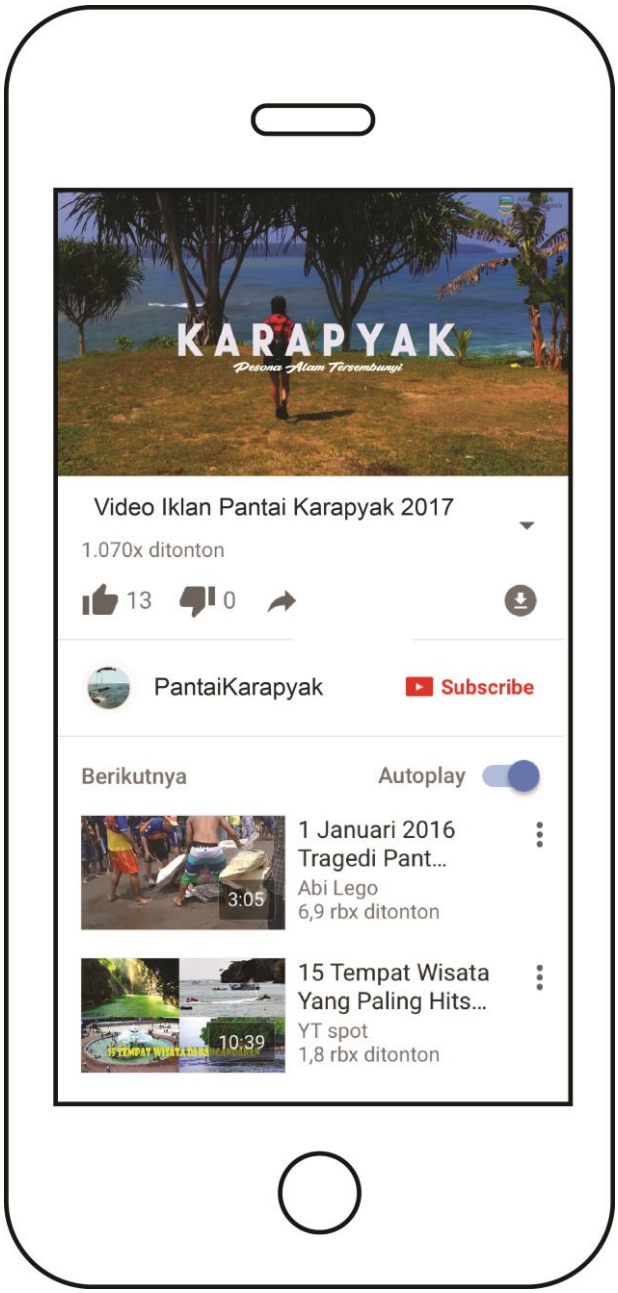
IV.3 Tampilan Media

IV.3.1 Media Utama

1. Attention

Video iklan Youtube dan Televisi

Video iklan berdurasi pendek ini 15 detik akan di unggah di Youtube sebagai iklan Youtube dan televisi, sehingga mulai membuat audiens penasaran.



Gambar IV.11 *Attention* Video Iklan Youtube.
Material : Mp4
Teknik Produksi : Audio Visual

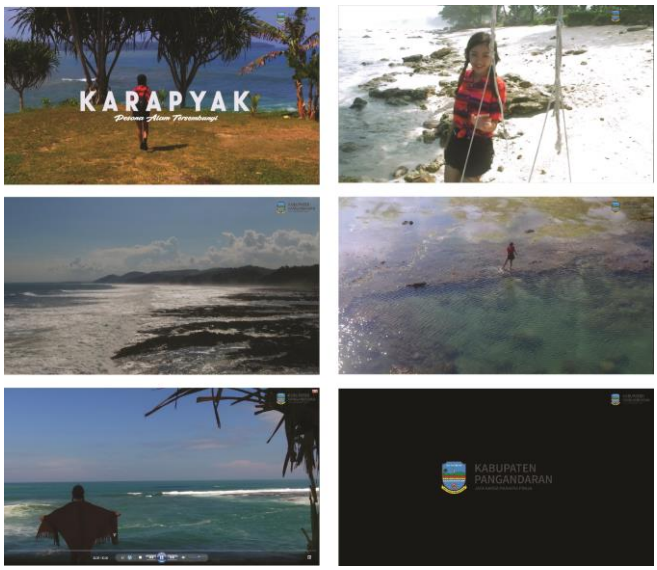


Gambar IV. 12 *Attention* Video Iklan Tv 30 detik.
Material : Mp4
Teknik Produksi : Audio Visual

2. Interest

Video Instagram

Instagram digunakan untuk memberikan informasi lebih lanjut mengenai potongan iklan yang sebelumnya tersebar di iklan Youtube dan televisi. Sehingga di akun ini dapat melihat video versi utuh yaitu berdurasi 1 menit.

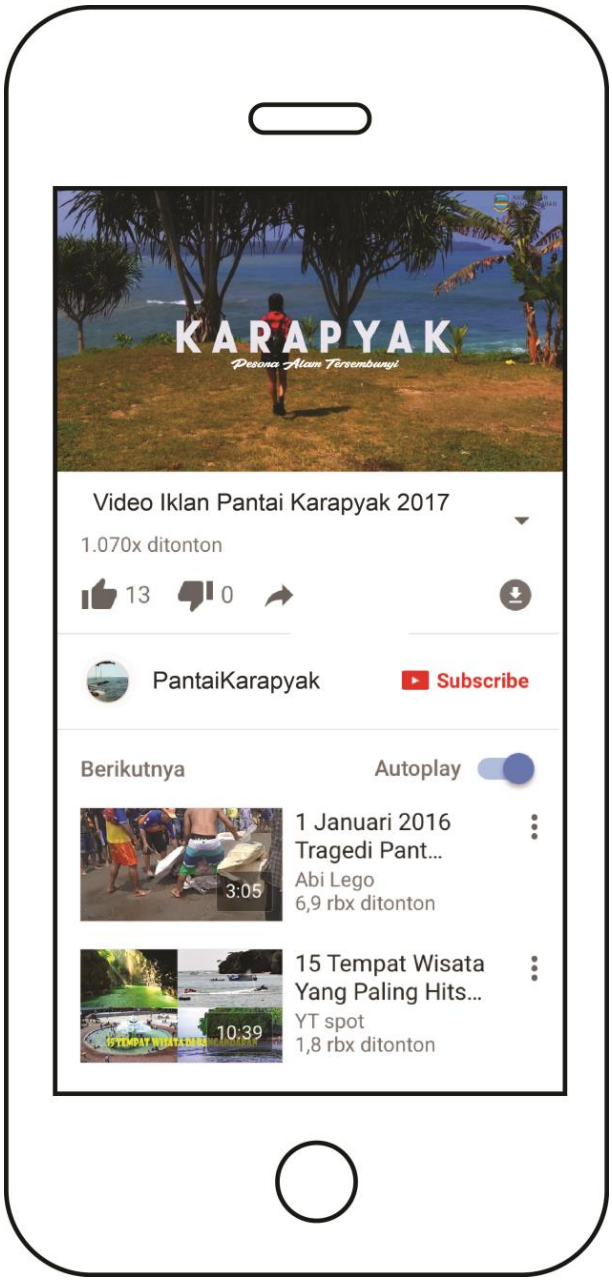


Gambar IV. 13 Video Instagram 60 detik.
Material : Mp4
Teknik Produksi : Audio Visual

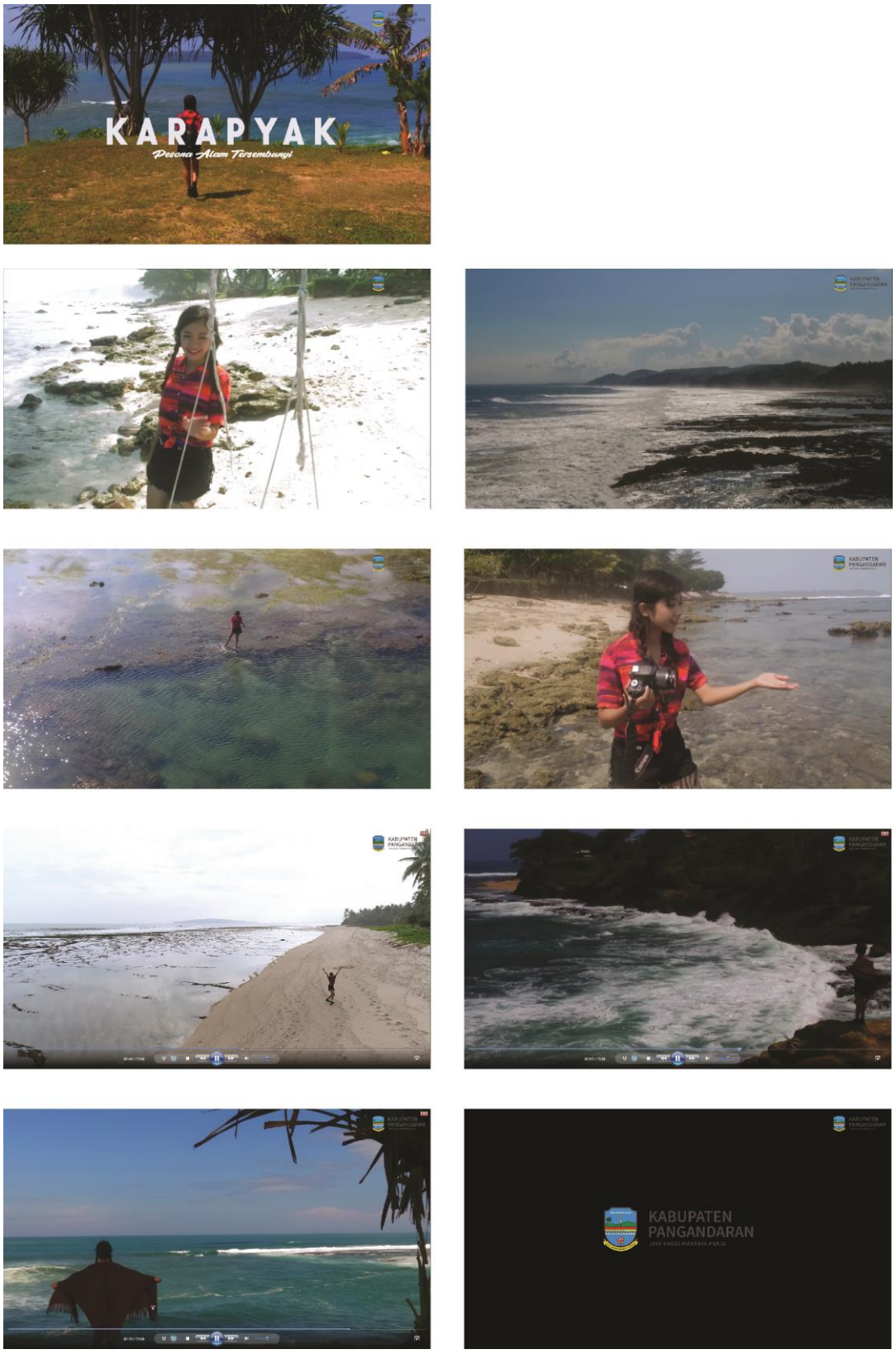
3. Search

Video *Youtube*

Video *Youtube* akan menampilkan video utuh dari promosi pantai Karapyak yang berdurasi cukup panjang agar membuat audiens menjadi tertarik untuk mengunjungi wisata pantai Karapyak.



Gambar IV. 14 Tampilan Video *Youtube*.
Material : Mp4
Teknik Produksi : Audio Visual



Gambar IV. 15 Hasil Akhir Video Iklan *Youtube*.
Material : Mp4
Teknik Produksi : Audio Visual

4. *Action*

Poster

Poster ini diunggah disosial media instagram, poster digunakan untuk menarik perhatian audiens lebih berlanjut dengan menawarkan *quis* berhadiah sehingga mampu menarik lebih banyak audiens.



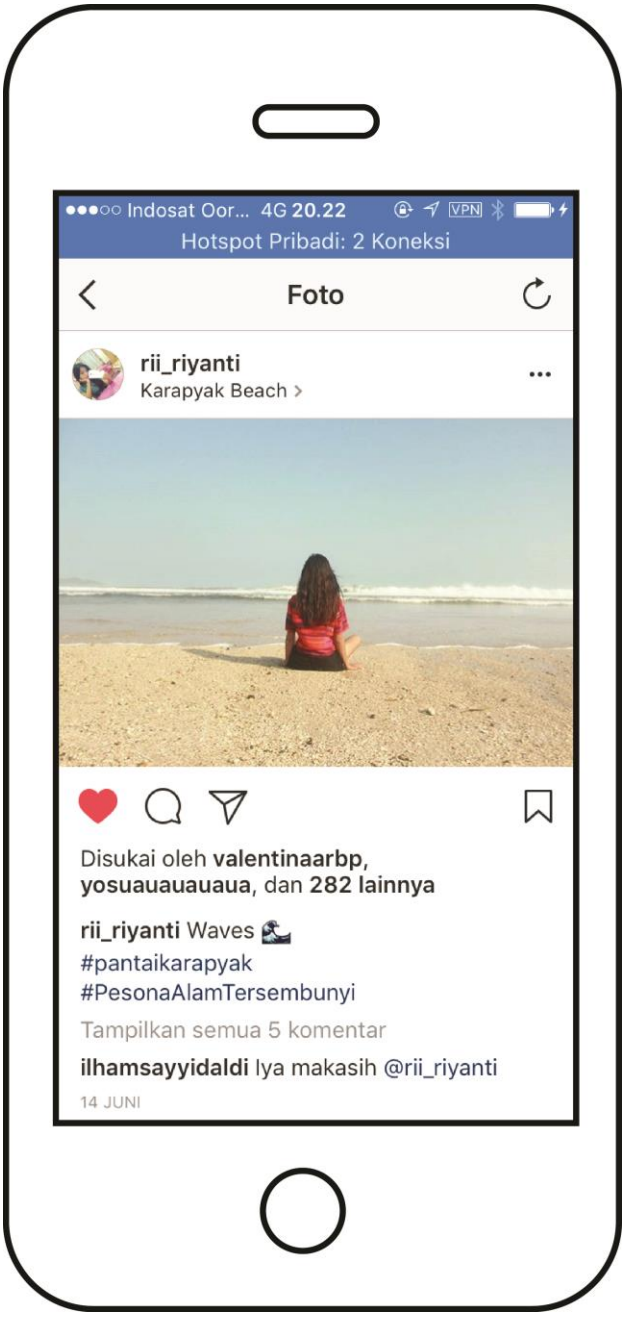
Gambar IV. 16 Tampilan Poster Instagram.

Teknik Produksi : *Upload* Digital

5. Share

Instagram

Respon dari pemenang sehingga pemenang dapat memberikan testimoni dengan membagikan pengalamannya di akun instagram miliknya mengenai liburan di wisata pantai Karapyak.



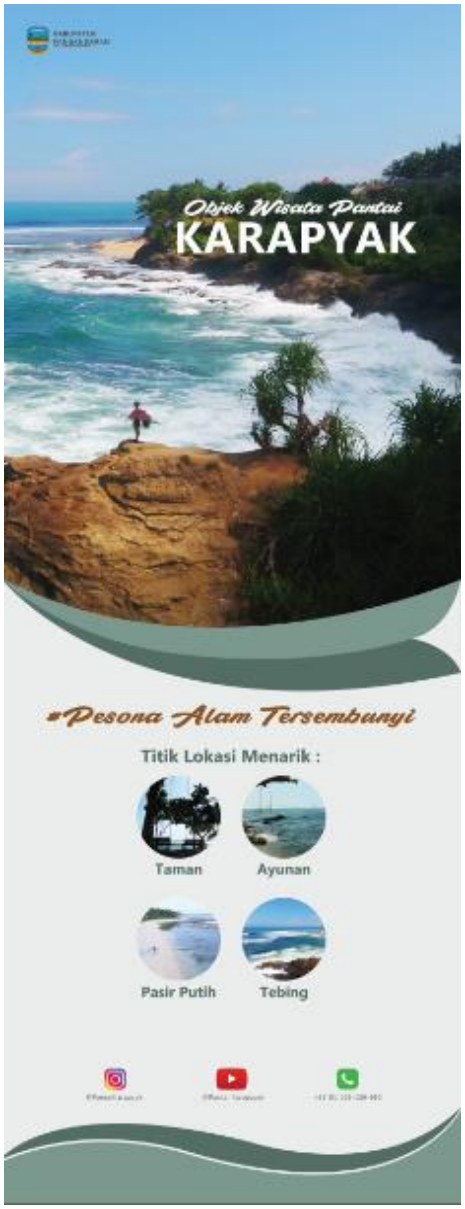
Gambar IV. 17 Testimoni menggunakan hastag Pesona Alam Tersebunyi
Sumber : Dokumen Pribadi

IV.3.2 Media Pendukung

Media Informasi

1. X-Banner

   X-Banner adalah media yang digunakan untuk menyampaikan informasi berbentuk banner dengan penyangga berbentuk "X" sehingga banner dapat berdiri, X-Banner ini nantinya akan diletakan hanya di Dinas Pariwisata Pangandaran dan objek wisata pantai Karapyak.



Gambar IV. 18 *X-BANNER*

Bahan : Luster

Bahan karna Bahan jenis ini seratnya agak halus dan cocok untuk posisi iklan didalam ruangan (*Indoor*) tidak perlu ditambahkan hasil *finishing* seperti laminating *DOFF* / *GLOSSY* karena seratnya yang kasar laminating tidak akan dapat menempel pada permukaanya.

Ukuran : 60 cm x 160 cm

Ukurannya menyesuaikan standar *x-banner indoor*.

Teknis : Digital Printing

Karena akan diproduksi secara terbatas, agar biaya produksi menjadi lebih murah.

Media Pengingat

1. *Tote Bag*

   Tote bag ini akan di distribusikan dengan dijual di tempat wisata pantai Karapyak dan sekitar.



Gambar IV. 19 *Tote Bag*

Bahan : Kanvas

Bahan ini dipilih karena bahan kanvas lebih kokoh dari kain biasa karena lebih tebal, sehingga cocok untuk dibuat menjadi *totebag*.

Ukuran : 35 cm x 32cm

Ukuran ini menyesuaikan ukuran standar totebag pada umumnya.

Teknik : Sablon

Karena akan diproduksi dengan jumlah banyak, sehingga dengan cetak sablon akan lebih menghemat biaya produksi.

Warna : Putih

Warna ini dipilih karena dengan elemen yang sudah bergambar seh ingga dibutuhkan warna putih, dan selain itu agar totebag ini bisa dipakai untuk pria maupun wanita karena warna ini lebih netral.

2. *Pouch Make Up*

Pouch Make Up berguna untuk menyimpan berbagai alat rias, dan akan didistribusikan dengan dijual di berbagai tempat oleh - oleh objek wisata pantai Karapyak.



Gambar IV. 20 *Pouch Make Up*

Bahan : Kanvas

Bahan ini dipilih karena bahan kanvas lebih kokoh dari kain biasa karena lebih tebal, sehingga cocok untuk dibuat menjadi *pouch make up*.

Ukuran : 25 cm x 18 cm

Ukuran ini menyesuaikan ukuran standar *pouch make up* pada umumnya.

Teknik : Sablon

Karena akan diproduksi dengan jumlah banyak, sehingga dengan cetak sablon akan lebih menghemat biaya produksi.

Warna : Putih

Warna ini dipilih karena dengan elemen yang sudah bergambar seh ingga dibutuhkan warna putih, dan selain itu *pouch make up* ini bisa dipakai untuk pria maupun wanita karena warna ini lebih netral.

3. Pouch Handphone

Pouch Handphone berguna untuk menyimpan handphone atau tab, dan akan didistribusikan dengan dijual diberbagai tempat oleh - oleh pantai Karapyak.



Gambar IV. 21 *Pouch Handphone*

Bahan	:	Kanvas Bahan ini dipilih karena bahan kanvas lebih kokoh dari kain biasa karena lebih tebal, sehingga cocok untuk dibuat menjadi *pouch handphone*.
Ukuran	:	25 cm x 18 cm Ukuran ini menyesuaikan ukuran standar *pouch handphone* pada umumnya.
Teknik	:	Sablon Karena akan diproduksi dengan jumlah banyak, sehingga dengan cetak sablon akan lebih menghemat biaya produksi.
Warna	:	*Full Color* Warna ini dipilih karena dengan elemen agar pouch terlihat seperti mengingatkan akan wisata pantai Karapyak sehingga mengambil visual dari salah satu lokasi pantai.

4. Kaos

Kaos pantai ini berciri khas dari objek wisata pantai Karapyak, dan akan didistribusikan dengan cara di jual diberbagai tempat oleh - oleh wisata pantai Karapyak.



Gambar IV. 22 Kaos

Bahan	:	*Cotton Combed* 30s Bahan ini dipilih karena bahan ini bertekstur lembut dan halus.
Ukuran	:	S, M, L, XL Ukuran ini menyesuaikan ukuran koas pada umumnya.
Teknik	:	Sablon Karena akan diproduksi dengan jumlah banyak, sehingga dengan teknik sablon akan lebih menghemat biaya produksi.
Warna	:	Objek pantai Karapyak dipilih karena dengan elemen yang sudah bergambar sehingga dibutuhkan warna putih, dan selain itu agar kaos ini bisa dipakai untuk pria maupun wanita karena warna ini lebih netral.

5. Scraft

Scraft biasanya digunakan untuk selendang, perhiasan, atau penghangat leher dan berbentuk sama sisi. *Scraft* akan di distribusikan dengan di jual di berbagai tempat oleh - oleh pantai Karapyak.



Gambar IV. 23 *Scraft*

Bahan : *Toyobo*

Bahan ini dipilih karena bahan *toyobo*.

Ukuran : 60 cm x 60 cm

Ukuran ini menyesuaikan ukuran standar *Scraft* pada umumnya.

Teknik : Sablon

Karena akan diproduksi dengan jumlah banyak, sehingga dengan teknik sablon akan lebih menghemat biaya produksi.

6. Bantal Persegi

Bantal ini biasa di gunakan untuk dipakai di *hammock*, dan akan didistribusikan melalui dijual di tempat oleh - oleh sekitar pantai Karapyak.



Gambar IV. 24 Bantal Persegi Putih

Bahan	:	Toyobo Bahan ini dipilih karena bahan goyobo.
Ukuran	:	40 cm x 40 cm Ukuran ini menyesuaikan ukuran standar Bantal Persegi pada umumnya.
Teknik	:	Sablon Karena akan diproduksi dengan jumlah banyak, sehingga dengan teknik sablon akan lebih menghemat biaya produksi.



Gambar IV. 25 Bantal Persegi *Full Color*

Bahan : *Toyobo*

Bahan ini dipilih karena bahan *toyobo*.

Ukuran : 40 cm x 40 cm

Ukuran ini menyesuaikan ukuran standar Bantal Persegi pada umumnya.

Teknik : Sablon

Karena akan diproduksi dengan jumlah banyak, sehingga dengan teknik sablon akan lebih menghemat biaya produksi.

7. Topi

Topi biasa digunakan untuk menghindari cuaca panas di tepi pantai, dan akan didistribusikan melalui di jual di tempat oleh - oleh sekitar pantai Karapyak.



Gambar IV. 26 Topi

Bahan	:	Kanvas Bahan ini dipilih karena bahan kanvas lebih kokoh dari kain biasa karena lebih tebal, sehingga cocok untuk dibuat menjadi topi.
Ukuran	:	Diameter 17cm Panjang 25 cm Ukuran ini menyesuaikan ukuran standar topi pada umumnya.
Teknik	:	Sablon Karena akan diproduksi dengan jumlah banyak, sehingga dengan teknik sablon akan lebih menghemat biaya produksi.
Warna	:	Putih Warna ini dipilih karena dengan elemen yang sudah bergambar seh ingga dibutuhkan warna putih, dan selain itu topi ini bisa dipakai untuk pria maupun wanita karena warna ini lebih netral.